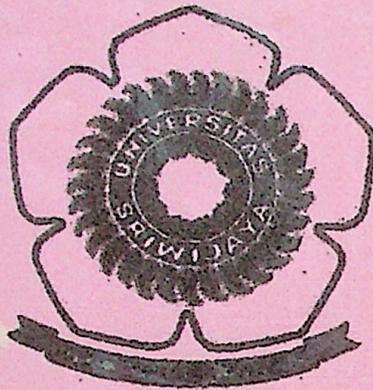


**PEMANFAATAN HOTSPOT DI UNSRI INDRALAYA OLEH**

**MAHASISWA FISIP UNSRI INDRALAYA**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**DISUSUN OLEH :**

**HENI AGUSTINA PUTRI BAITILLAH**

**07071002098**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

**PEMANFAATAN HOTSPOT DI UNSRI INDRALAYA OLEH  
MAHASISWA FISIP UNSRI INDRALAYA**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**DISUSUN OLEH :**

**HENI AGUSTINA PUTRI BAITILLAH**

**07071002098**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN HOTSPOT DI UNSRI INDRALAYA  
OLEH MAHASISWA FISIP UNSRI INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Telah Disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti  
ujian komprehensif dalam memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S-1 Sosiologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**HENI AGUSTINA PUTRI BAITILLAH  
07071002098**

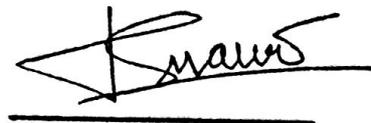
**Pembimbing I**

**Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003**



**Pembimbing II**

**Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001**



**PEMANFAATAN HOTSPOT DI UNSRI INDRALAYA OLEH  
MAHASISWA FISIP UNSRI INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya  
dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi  
Pada Tanggal, 19 Januari 2012**

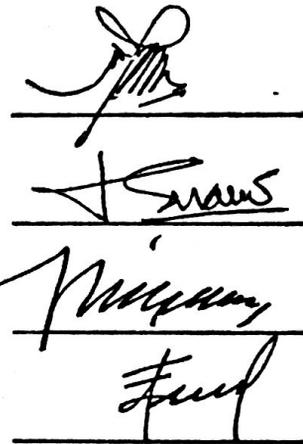
**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Drs. Tri Agus Susanto, MS**  
Ketua

**Dra. Yusnaini, M.Si**  
Anggota

**Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
Anggota

**Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si**  
Anggota



**Indralaya, Februari 2012  
Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

Dekan,  


**Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

## MOTTO :

*"Bagaikan pemain bola, jalani hidup ini mengikuti irama bola yang pergi...  
Kemanapun ia pergi, ikutilah ia...  
Tapi jangan lupa dengan sasaran hidupmu....  
Sasaranmu adalah membuat gol sebanyak mungkin"*

*"Hidup membutuhkan kesabaran untuk memetik hasil,  
Kejelian memilih tempat untuk merubah nasib hidup,  
Dan daya tahan yang tangguh untuk sampai kepada apa yang  
anda impikan."*

*"Dengan berdoa, restu orangtua serta izin dari Allah SWT. Terus berusaha  
dan selalu semangat, kita dapat meraih apa yang kita inginkan  
- Penulis*

*"Apabila kau sedang mengalami keterpurukan dalam hidup  
yakin, percaya dan berserahlah kepada Allah SWT"  
- Penulis*

*Bismillahirohmanirohim*

*Ya Allah*

*Atas Rahmat dan Ridhomu*

*Ku persembahkan Karyaku teruntuk:*

- 1. Allah SWT puji syukur atas rahmat dan hidayah yang telah Engkau berikan*
- 2. Kedua orangtuaku tercinta, yang telah memberikan support, doa dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya*
- 3. Saudara-saudaraku tercinta atas semangat dan kasih sayangnya*
- 4. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya*
- 5. Kepada orang yang selalu mencintaku selalu ada disaat aku susah dan senang*
- 6. Sahabat-sahabat terbaikku atas supportnya*
- 7. Dosen Fisip Unsri Indralaya Jurusan Sosiologi terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan*
- 8. Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Hotspot di Unsri Indralaya oleh Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya”. Secara spesifik mengkaji masalah penerimaan hotspot sebagai alat untuk mengakses internet oleh mahasiswa Fisip Unsri Indralaya dan pemanfaatan hotspot terhadap meningkatkan dalam proses belajar mahasiswa Fisip Unsri Indralaya.

Tak dapat dipungkiri bahwa selesainya naskah skripsi ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih baik moril maupun materil kepada penulis, untuk itu penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan rasul-Nya atas limpahan dan curahan nikmat serta kasih sayang, kekuatan, dan perlindungan kepada penulis, dan untuk itu pula secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Pembimbing I yang telah banyak bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, nasihat, saran dan pengarahan serta pandangan-pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dukungan yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu dalam hal akademik serta memberikan nasihat-nasihat diluar kegiatan akademik.
6. Seluruh Dosen FISIP Unsri yang banyak membantu selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI. Terimakasih tak terhingga atas semua ilmu,

pengetahuan, dan pembelajaran yang Penulis dapatkan dari Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu semuanya.

7. Seluruh Staf, Karyawan dan Karyawati Fisip Unsri terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.
8. Penghargaan setinggi-tingginya Penulis persembahkan pada orang tua tercinta, Ayah Honaini Aleman S.Pd dan Ibu Aison terima kasih atas dorongan, nasihat, motivasi dan bantuan baik moril maupun materil dengan kasih sayang dan do'a yang tiada hentinya yang tentunya sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi Penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan di dunia dan akhirat kepada kalian Amin.
9. Kakek nenekku tercinta Aleman (alm), Hj. Ayunah (alm), Aini (alm) dan Sahariah, terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan saat penulis masih kecil hingga sekarang.
10. Saudara-saudaraku tersayang Hensri Yeni Suryantini (Yuk Yanti) Harwan Perdana Saputra (Kak Wawan) serta istri Ria (Yuk Ria) dan Novita Lestari Anggraeini (Yuk Pipit) yang selalu memberikan motivasi serta perhatiannya kepada penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Keponakan-keponakanku tersayang, Robby, Joddy, Haki, Salsabila (cha-cha) dan Bryan yang telah memberikan hiburan dikala penulis sedang mengalami kesedihan.
12. Sepupu-sepupuku Kak Feri terima kasih telah membantu dan sering mengantar penulis kerumah dosen dan membantu dalam hal sekecil apapun. Suly Suryantini (yuk tini), Nova S.Kom (yuk nova), Ria Ani Andita S.Farm (aya) terima kasi atas supportnya selama ini supaya penulis cepat menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh keluarga besarku tercinta yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.
14. Guru-guru SDN 9 Palembang, SMPN 33 Palembang, dan SMA YPI Tunas Bangsa Palembang, terima kasih untuk semua ilmu yang telah kalian berikan hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

15. Indra Budiman, terima kasih untuk support, semangat, motivasinya serta kesabaran dan cintanya.
16. Sahabat-sahabat terbaikku cinta-cintaku Dia Rizkita S.St, Okviana Apriyanti, Yandha Larantika Amd, Putri Suci Lestari dan Ani Indah Wahyuni Utami A.Mkeb terima kasih untuk persahabatannya selama ini, kalian sahabat terbaikku tetap jaga persahabatan kita sampai kapan pun.
17. Teman Kecilku, Devi Yunita Nasution Amd, Mai Fitriani Amd, Mifta Hujannah, terima kasih atas dukungan kalian semua dan pertemanan kita dari kecil hingga sekarang. Semoga kita tetap berteman sampai kapan pun Amin.
18. Kakak tingkatku Sosiologi angkatan 2005 dan 2006, buat Ari Kurniawan S.Sos (kak ken) dan Dwi Kartika S.Sos (kak ncim) terima kasih banyak telah memberikan kritik dan saran kepada neng dalam pengerjaan skripsi serta terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan kepada neng sehingga neng bisa menyelesaikan skripsi ini , Mohan Okta Praja S.Sos (kak mo) dan M. Doni Mundarta S.Sos (kak doni) terima kasih telah baik hati mengantarkan neng kerumah dosen untuk bimbingan serta motivasi dan dukungannya kepada neng, Nyimas Fajar Dini S.Sos (kak cibi) terima kasih atas dukungan kak cibi supaya neng cepat kelar mengerjakan skripsi, Anggra Surya Nugraha S.Sos (kak anggra), M. Akhyar Reza Fahlevi (kak iar), Agus Sulaiman S.Sos (kak agus), Siti Shoffah Khadijah S.Sos (kak Sofa), Natasya (kak nata), Christian (kak apit), Andi Mashuri (kak andi), Fauzan Rizki (kak iki), Syafarudin (kak udin), Daniel Marshal Panggar Bessy (kak daniel), Adisvia Cahyati S.Sos (mba adis), Indah Meiliani S.Sos (mba ndah), Eka Purnama Sari (mba eka), serta kakak tingkat yang lainnya, terima kasih atas bantuan selama perkuliahan serta dukungan, kritik, saran dan motivasi neng untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman Sosiologi angkatan 2007, Nia Okviati, Sri Hayu Rahayu (cahayu), Ibrahim Martawijaya (baim), Liana Anggraini S.Sos, Wuri Wisesa S.Sos, Nur Arini S.Sos, Afrian Setianto, A. Didi Sofwan, Yunita Sari, Hizbul Waton, Ani Sulistyorini dan seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2007 terima kasih banyak atas kebersamaan kita selama ini.

20. Teman-teman KKN Bilateral Unsri-Unja posko Desa Ibru Jambi terima kasih banyak untuk kebersamaan kita kurang lebih dua bulan, dengan kalian bersama saya mendapatkan pengalaman baru dan keluarga kecil yang baru.
21. Teman-teman Seminar dan Kompreku terima kasih telah memberikan banyak informasi dan kerjasamanya selama ini.
22. Terima Kasih kepada Infroman yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, Januari 2012

Penulis

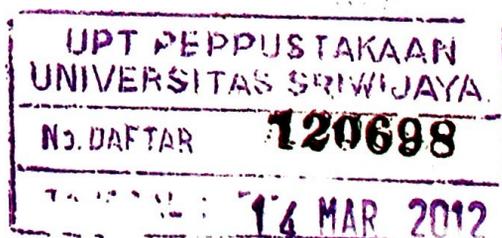
## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Hotspot di Unsri Indralaya oleh Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya”. Penelitian ini mengkaji masalah penerimaan hotspot sebagai alat untuk mengakses internet oleh mahasiswa Fisip Unsri Indralaya dan pemanfaatan hotspot terhadap meningkatkan dalam proses belajar mahasiswa Fisip Unsri Indralaya. Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang penerimaan hotspot sebagai alat untuk mengakses internet dan pemanfaatan hotspot terhadap meningkatkan dalam proses belajar mahasiswa Fisip Unsri Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggambarkan data deskriptif dari fenomena yang dikaji dengan unit analisis adalah penerimaan hotspot dan pemanfaatan hotspot dalam proses belajar mahasiswa Fisip Unsri Indralaya sebelum adanya hotspot dengan setelah adanya hotspot. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan disesuaikan dengan kebutuhan data. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, 5 orang dari jurusan Sosiologi dan 3 orang dari jurusan Administrasi Negara. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa yang menerima hotspot dengan baik dan senang, dan memanfaatkan hotspot hanya untuk hiburan semata tidak hanya untuk kepentingan belajar. Situs-situs yang sering dibuka mahasiswa untuk hiburan adalah jejaring sosial (*FB, Twitter*), game online, manga (situs untuk membaca komik), youtube (untuk mendownload video lagu) dst. Tetapi ada juga mahasiswa yang membuka situs untuk mencari bahan perkuliahan atau membuat tugas kuliah seperti mencari di google atau wikipedia. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam memanfaatkan hotspot di kampus Fisip Unsri Indralaya dengan cara membuka situs *google* untuk mencari jawaban pada saat ujian.

***Kata kunci: Akses, internet, hotspot, mahasiswa Fisip Unsri Indralaya***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
LEMBAR PERSETUJUAN .....	
MOTTO .....	
PERSEMBAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
ABSTRAK .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat praktis .....	7
1.5. Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.1. Perubahan Sosial .....	8
1.5.2. Penelitian yang Relevan .....	12
1.6. Kerangka Pemikiran .....	17
1.6.1. Teori Perubahan Sosial .....	18
1.7 Metode Penelitian .....	21
1.7.1. Sifat dan Jenis Penelitian .....	21
1.7.2. Definisi Konsep.....	22
1.7.3. Unit Analisis .....	23
1.7.4. Infroman .....	24
1.7.5. Lokasi Penelitian.....	25
1.7.6. Data dan Sumber Data.....	25
1.7.7. Teknik Pengumpulan Data .....	26
1.7.8. Teknik Analisa Data.....	29
<b>BAB II HOTSPOT DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA .....</b>	<b>31</b>
2.1. Sekilas Sejarah Universitas Sriwijaya.....	31
2.2. Sejarah Berdirinya Fisip Unsri .....	32
2.3. Visi, Misi dan Tujuan Fisip Unsri .....	35
2.4. Komposisi Mahasiswa Fisip Unsri .....	36
2.5. Struktur Kepegawaian Fisip Unsri .....	37
2.6. Sejarah Berdirinya Hotspot di Fisip Unsri .....	38



**BAB III PEMANFAATAN HOTSPOT DI UNSRI INDRALAYA OLEH  
MAHASISWA FISIP UNSRI INDRALAYA ..... 39**

- 4.1. Penerimaan Hotspot Sebagai Alat Untuk Mengakses Internet  
Oleh Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya .....41
- 4.2. Pemanfaatan Hotspot Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mahasiswa  
Fisip Unsri Indaralaya ..... 48

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 69**

- 5.1. KESIMPULAN..... 69
- 5.2. SARAN ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1. Komposisi Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya .....	35
4.1. Bentuk Penerimaan Hotspot sebagai alat untuk mengakses internet oleh Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya .....	52
4.2. Pemanfaatan Hotspot Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya .....	54
4.3. Penerimaan dan Pemanfaatan Hotspot di Unsri Indralaya oleh Mahasiswa Fisip Unsri Indralaya .....	57
4.4 Frekuensi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Hotspot di Fisip Unsri Indralaya.....	67



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan dunia Teknologi Informasi (TI) di Indonesia saat ini sedang mengalami suatu fase perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari semakin canggihnya perangkat teknologi informasi yang memungkinkan individu berkomunikasi dengan individu ataupun dengan kelompok tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Salah satu kemajuan TI (Teknologi Informasi) yang sedang *booming* di kota-kota besar Indonesia adalah pelayanan akses internet tanpa kabel dengan teknologi Wi-Fi. Masyarakat umumnya mengenal teknologi ini dengan sebutan Hot-Spot.

*Hotspot* adalah definisi untuk daerah yang dilayani dengan Coverage Area tertentu oleh suatu layanan akses yang biasa disebut Access Point (AP) Wireless LAN yang menggunakan suatu standar 802.11 a/b/g, dimana pengguna dapat masuk ke dalam Access Point secara bebas dan menggunakan perangkat sejenis notebook, PDA atau lainnya. Koneksi bisa berupa koneksi ke internet, ke server, sharing file, sharing perangkat dan sebagainya. Seperti layaknya menggunakan media kabel. Perangkat AP ini biasa yang dijual dipasaran berupa "BOX" seperti produk dari Linksys, D-Link, Senao, Netgear, Compex, dan lain-lain. Perangkat inilah yang berfungsi untuk Receive dan Transmit dalam Coverage Area dalam lokasi tertentu.

*Hotspot* (Onno W. Purbo : 2006) merupakan sebuah wilayah dimana orang bisa mengakses internet, dengan menggunakan laptop handphone. atau PDA dengan fitur Wi-Fi sehingga bisa menggunakan internet tanpa kabel di tempat-tempat terbuka. Wilayah *hotspot* biasanya berada di tempat-tempat umum, seperti di tempat-tempat pendidikan, bandara café, mall, rumah sakit maupun stasiun KA. Jadi secara sederhana, pengertian hotspot adalah zona memungkinkan seseorang bisa melakukan akses internet secara nirkabel.

Revolusi teknologi dan komunikasi pada era millennium ini secara tidak langsung telah memberikan suatu bentuk perubahan sosial terutama pada hubungan antar manusia, dimana dengan teknologi nirkabel seorang individu dapat melakukan berbagai macam aktivitas termasuk berkomunikasi dan melakukan kontak sosial antara satu dengan lainnya.

Keberadaan area hotspot saat ini serta minat masyarakat yang cukup apresiatif dengan adanya layanan Wi-Fi di berbagai tempat umum secara sosiologis mengidentifikasikan adanya suatu proses transformasi kehidupan kearah yang lebih baik dalam bidang komunikasi massa. Proses komunikasi melalui jaringan internet nirkabel memungkinkan seseorang dapat berinteraksi dengan berbagai individu dan kelompok dari berbagai daerah bahkan berbagai Negara. Penggunaan piranti keras (Laptop, PDA, Handphone) sebagai media perantara menjelaskan bahwa interaksi social menciptakan hubungan social yang bersifat sekunder.

Penggunaan berbagai macam teknologi komputer dalam menunjang eksistensi suatu masyarakat di era modern sehingga memudahkan mereka dalam beraktivitas, berinteraksi dan berkomunikasi menjadi suatu pola perilaku tersendiri yang menciptakan kebudayaan baru berbasis materi untuk memenuhi kebutuhan setiap anggotanya. Kebudayaan mengatur agar manusia dapat mengerti bagaimana harus bertindak, berbuat, menentukan sikapnya apabila mereka berhubungan dengan orang lain.

Setiap orang dalam kehidupannya akan selalu menciptakan kebiasaan (*habit*) bagi dirinya. Salah satu contoh kebiasaan untuk memanfaatkan teknologi jaringan internet nirkabel (Wi-Fi) di suatu tempat umum yang terdapat titik-titik hotspot. Kebiasaan ini biasanya akan diikuti oleh kebiasaan-kebiasaan lainnya, seperti duduk berlama-lama di cafe yang memiliki *hotspot* area, kebiasaan mahasiswa masih berlama-lama di kampus walaupun jam perkuliahan sudah habis dan kebiasaan lainnya.

Dalam hal ini kebiasaan mahasiswa sering kali berlama-lama berada di kampus walaupun jam perkuliahan yang mereka ambil telah habis, hal ini disebabkan karena setiap kampus di Universitas Sriwijaya memiliki *hotspot* area tentunya apabila orang tersebut memiliki piranti keras (terutama laptop) yang mendukung teknologi Wi-Fi akan memanfaatkan fasilitas kampus dengan diikuti kebiasaan seperti berdiskusi dengan sesama teman mengenai masalah tugas kuliah bahkan mengenai tentang situs-situs yang ada di internet, seperti : jejaring sosial (Facebook, Twitter), google, yahoo Indonesia, youtube dan sebagainya.

Kebiasaan (*habit*) merupakan suatu perilaku pribadi. Pribadi berarti kebiasaan orang seseorang itu berbeda dari kebiasaan orang lain, walau misalnya mereka hidup dalam su tu rumah. Jadi setiap orang akan membentuk kebiasaan khusus bagi dirinya sendiri.

Jadi kebiasaan seseorang untuk memanfaatkan teknologi Wi-Fi di suatu area *hotspot* menunjuk pada gejala bahwa seseorang didalam tindakan-tindakannya selalu akan melakukan aktivitas tersebut dalam situasi dan kondisi tertentu bahkan menjadi aktivitas wajib yang harus selalu dilakukan. Kebiasaan yang tentunya akan diikuti oleh lain apabila hal tersebut dianggap baik sehingga akan tercipta pola perilaku tertentu seperti pola perilaku dalam pemanfaatan teknologi Wi-Fi di area *hotspot*.

*Hotspot* merupakan suatu dari perubahan sosial, kebanyakan definisi membicarakan perubahan dalam arti yang sangat luas. Wilbert Moore misalnya, mendefinisikan perubahan sosial sebagai “perubahan penting dari struktur sosial” dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah “pola-pola perilaku dan interaksi sosial”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perubahan sosial dalam suatu kajian untuk melihat dan mempelajari tingkah laku masyarakat dalam kaitannya dengan perubahan. (<http://prasetyowidi.wordpress.com/2010/01/03/definisi-perubahan-sosial-dan-tipe-tipe-perubahan-sosial/>)

Dalam perubahan sosial ini dari yang dulu belum banyak terdapat titik *hotspot* setiap tempat tetapi sekarang telah banyak tempat yang mempunyai titik *hotspot*, seperti halnya di Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya, pola perilaku

diberi fasilitas area hotspot, agar mahasiswa yang datang ke perpustakaan tidak hanya membaca informasi dari buku saja, namun dapat membaca dan mencari informasi dari internet dengan prasarana fasilitas hotspot dan notebook/laptop/PDA.

Mahasiswa yang melek teknologi informasi, termasuk pemanfaatan akses internet untuk kepentingan belajar. Kini, setelah kebutuhan terhadap akses internet tinggi, ditambah kian banyaknya lembaga yang menyediakan fasilitas *hotspot* (Wi-Fi). Mahasiswa yang ingin mengakses internet pun harus mendaftar terlebih dahulu ke penyedia jasa *hotspot*, dalam hal ini fakultas masing-masing mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa dapat memanfaatkan *hotspot* tersebut secara arif, tentu saja untuk kepentingan akademik, bukan malah untuk hiburan semata.

Penelitian ini berjudul *Pemanfaatan Hotspot di Unsri Indralaya Oleh Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya* ini cukup menarik untuk dapat diteliti, karena peneliti ingin melihat bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap hotspot untuk mengakses internet dan bagaimana mahasiswa memanfaatkan hotspot itu sendiri dalam proses belajar atau dalam hal-hal yang lain seperti untuk kesenangan semata, misalnya untuk jejaring sosial atau bermain game di internet.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerimaan Hotspot sebagai alat untuk mengakses Internet oleh Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya?

2. Bagaimana Pemanfaatan HotSpot untuk meningkatkan proses belajar Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Jari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penerimaan Hotspot sebagai alat untuk mengakses internet oleh Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan Hotspot terhadap meningkatkan dalam proses belajar Mahasiswa FISIP Unsri Indralaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi terutama studi tentang perubahan sscial, komunikasi dan sosiologi pendidikan,

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi studi lanjutan dalam mengungkap aspek yang berkaitan dengan perubahan sosial dan sosiologi pendidikan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak pengelola penyedia layanan hotspot di kampus UNSRI Indralaya untuk memenuhi pemanfaatan akses internet oleh mahasiswa.

## **1.5. Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1. Perubahan Sosial**

Setiap masyarakat manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan, yang dapat berupa perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang cocok. Ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, tetapi juga berjalan cepat. Perubahan bisa berkaitan dengan :

1. Nilai-nilai sosial
2. Pola-pola perilaku
3. Organisasi
4. Lembaga Kemasyarakatan
5. Lapisan dalam masyarakat
6. Kekuasaan

Perubahan sosial telah menjadi sasaran kajian sosiologi sejak awal kelahirannya. Sosiologi lahir pada abad 19 sebagai upaya memahami transformasi fundamental dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Kebutuhan untuk

memahami perubahan sosial yang terus-menerus ini benar-benar dirasakan baik oleh orang kebanyakan maupun oleh para sosiolog. Perubahan sosial mencakup beberapa aspek kehidupan, seperti : seni, ilmu, agama, moral, pendidikan, politik, ekonomi, kehidupan keluarga dan teknologi.

Perubahan sosial dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pengamatan : apakah dari sudut aspek, fragmen atau dimensi sistem sosialnya. Ini disebabkan keadaan sistem sosial itu tidak sederhana, tidak hanya berdimensi tunggal, tetapi muncul sebagai kombinasi atau gabungan hasil keadaan berbagai komponen seperti berikut :

1. Unsur-unsur pokok
2. Hubungan antar unsur
3. Berfungsinya unsur-unsur didalam sistem
4. Pemeliharaan batas
5. Subsistem
6. Lingkungan

Bila dilihat contoh definisi perubahan sosial yang terdapat dalam buku ajar sosiologi, terlihat bahwa berbagai pakar meletakkan tekanan pada jenis perubahan yang berbeda. Namun sebagian besar mereka memandang penting perubahan structural dalam hubungan, organisasi, dan ikatan antara unsur-unsur masyarakat. (Perubahan sosial, Piort Sztompka 2010:1-5 edisi ke 5)

### 1.5.1.1. Perubahan Sosial Menurut Para Ahli :

Definisi dan pengertian tentang perubahan sosial menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut

1. Kingsley Davis: Perubahan Sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat
2. William F. Ogburn: Perubahan Sosial adalah perubahan yang mencakup unsur-unsur kebudayaan baik material maupun immaterial yang menekankan adanya pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.
3. Mac Iver: Perubahan Sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial (social relation) atau perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.
4. Gillin dan Gillin: Perubahan Sosial adalah perubahan yang terjadi sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima karena adanya perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan\\_sosial#Pengertian](http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#Pengertian))
5. Piotr Sztompka : Perubahan Sosial mengarah pada penekanan peran agen manusia, ketergantungan peristiwa dan keterbukaan masa depan.
6. Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu (Macionis, 1987:638)
7. Perubahan sosial adalah modifikasi atau transformasi dalam organisasi masyarakat (Persell, 1987:586)
8. Perubahan sosial mengacu pada variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu (Ritzer, et.al, 1987:56)
9. Perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu (Farley, 1990:626)

### 1.5.1.2. Beberapa Bentuk Perubahan Sosial

#### 1. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evolusi.

Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa direncanakan atau

kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

## 2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan-perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Sedangkan perubahan-perubahan besar dapat membawa pengaruh langsung bagi masyarakat.

## 3. Perubahan yang Dikehendaki (*Intended-Change*) atau Perubahan yang Direncanakan (*Planned-Change*) dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki (*Unintended-Change*) atau Perubahan yang Tidak Dikehendaki (*Unplanned-Change*)

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang dikehendaki perubahan dinamakan *agent of change*. Perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

### 1.5.1.3. Pengertian Difusi Inovasi

Penemuan penemuan baru sebagai sebab terjadinya perubahan-perubahan dapat dibedakan dalam pengertian-pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seorang individu atau serangkaian ciptaan para individu.

*Discovery* baru menjadi *invention* kalau masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru itu. Sering kali proses dari *discovery* samapai ke *invention* membutuhkan suatu rangkaian pencipta-pencipta. Pada saat penemuan menjadi *invention*, proses inovasi belum selesai. (Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto 2009 hal : 276)

*Difusi* inovasi menurut Rogers (1962-1995), Sebuah proses dimana inovasi difusi dikomunikasikan dalam kurun waktu tertentu, pada anggota sistem sosial tertentu suatu tata hubungan antara inividu dengan individu lain. (<http://kupukuputp.blogspot.com/2009/05/difusi-inovasi-menurut-rogers.html>)

### 1.5.2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian Indra Antian Sitompul Skripsi Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wi-Fi Terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Tahun 2010. Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi terutama teknologi informasi, pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan terus berkembang. Pemanfaatan internet ini tidak hanya untuk pendidikan jarak jauh, akan tetapi juga dikembangkan dalam sistem pendidikan konvensional. E-learning adalah suatu

model pembelajaran yang dibuat dalam format digital melalui perangkat elektronik.

Tujuan digunakannya e-learning dalam sistem pembelajaran adalah untuk memperluas akses pendidikan ke masyarakat luas. Modernisasi pendidikan sekarang ini membuat segala sesuatunya menjadi lebih mudah, salah satu faktor pendukung yang menjadi sub-sistem pendidikan adalah hadirnya fasilitas WiFi di dalam institusi pendidikan yang diharapkan mampu menambah motivasi belajar mahasiswa. Sebagai agent of exchange, mahasiswa tersebut harus mampu melakukan kontrol sosial atas dirinya sendiri dengan kata lain kelompok sosial tersebut harus mampu menahan diri dari pengaruh-pengaruh buruk yang ditimbulkan dari kebebasan dalam mengakses internet melalui fasilitas WiFi tersebut sehingga sistem pendidikan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

**Dalam penelitian Muh Latarul Islain Skripsi Dukungan Fasilitas Internet dan Hotspot Gratis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Menggunakan E-Journal di Perguruan Tinggi 2010.** Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa dengan di dukungnya fasilitas dalam proses belajar, dengan cara mengakses internet secara gratis. Dalam penelitian ini terdapat bahwa mahasiswa lebih sering mengakses internet di tempat-tempat yang memiliki hotspot gratis, tentu saja hal ini sangat di manfaatkan oleh mahasiswa karena tidak perlu susah-susah pergi ke warnet dan tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengakses internet. Mahasiswa pun lebih mudah dalam mencari tugas dan mencari bahan untuk kuliah, proses belajar

mahasiswa pun jadi lebih rajin dengan mencari dan mengakses di internet karena hal ini tidak membuat mahasiswa merasa bosan dibandingkan dengan membaca buku di perpustakaan, karena dalam mengakses internet terdapat hal-hal yang menarik bagi mahasiswa untuk diketahui daripada hanya dengan membaca buku.

Dalam penelitian **Edi Johan Syah Djula Skripsi Implementasi Ghost (Gorontalo Hotspot) Billing System Berbasis Open Source Pada Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo 2010**. Dengan adanya perkembangan teknologi maka terlebih dahulu harus tahu tentang sistem-sistem teknologi, begitu pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Johan Syah Djula ini. Adapun perumusan masalah dalam skripsi ini adalah untuk diperlukan sebuah fasilitas yang nantinya dapat mengelola penggunaan jaringan hotspot dan diperlukan sebuah manajemen sistem yang berbasis web yang memiliki *interface* yang menarik, serta dapat digunakan dengan mudah dan cepat. Dengan tujuan penelitian untuk membuat sebuah manajemen hotspot billing system open source pada fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo dan untuk mengelola pemanfaatan internet khususnya jaringan Hotspot pada fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Dalam penelitian **Nur Isnacni Skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa S1 Kependidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang 2010**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa FIP UM tentang (1) Mengenal internet (2) Penggunaan internet (3) Alasan memilih

internet sebagai media (4) Internet dalam menunjang perkuliahan (5) Faktor pendukung dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang perkuliahan (6)

Faktor penghambat dalam penggunaan internet sebagai penunjang perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Internet merupakan sarana komunikasi yang banyak informasi maupun pengetahuan, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 59% responden menyatakan sangat setuju dan 0% responden menyatakan tidak setuju. Dan juga internet merupakan media yang lebih efisien dan ekonomis dibandingkan dengan media-media lainnya. (2) Internet lebih banyak digunakan untuk mendapatkan materi perkuliahan dan informasi yang up to date serta untuk memperkaya ilmu pengetahuan. (3) Mahasiswa FIP UM lebih memilih internet sebagai media karena kelebihanannya yang dapat berada di jaringan komputer lainnya yang tergabung dalam waktu yang sekejap (4) Internet dapat memudahkan dalam mengakses perpustakaan di kota atau negara lain maupun mendapatkan hasil penelitian yang aktual dan berlimpah, sangat menunjang mahasiswa FIP UM dalam memanfaatkan internet. (5) Faktor yang mendukung mahasiswa FIP UM dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang perkuliahan, yaitu warnet yang menjamur dengan biaya yang murah serta bimbingan/ cara agar akses tidak memakan waktu lama. (6) Ancaman virus dan hacker serta kurangnya penguasaan dalam bahasa Inggris, dirasa menghambat mahasiswa FIP UM dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang perkuliahan.

Dari hasil penelitian ini disarankan meskipun mengenal Internet, penggunaan Internet, dan alasan pemanfaatan Internet dibutuhkan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan Internet tetapi perlu adanya optimalisasi pemanfaatan Internet bagi mahasiswa guna mendukung prestasi belajar mahasiswa. Dosen juga bisa memberikan tugas yang terkait dengan penggunaan Internet. Masih banyaknya mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang belum begitu paham akan pentingnya Internet sebagai media yang akan sangat bermanfaat baik untuk pribadi dan orang lain.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan Internet di harapkan Fakultas Ilmu Pendidikan juga memberikan fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dengan penambahan komputer-komputer akses Internet atau menambah jalur Hotspot dengan akses yang cepat, sehingga akan memacu mahasiswa untuk memanfaatkan Internet sebagai media belajar mereka. Penelitian ini dapat diuji kembali pada lain kesempatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lain, karena setiap periode hasil yang didapatkan dalam penelitian akan selalu berbeda satu sama lain.

Dalam penelitian **Meirdhany Mesteroom Skripsi Profil Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Hotspot 2009**. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya hidup mahasiswa yang sering menggunakan hotspot. Adapun banyak mahasiswa yang mengakses hotspot di kampus atau bahkan di cafe -cafe yang menyediakan layanan hotspot. Dalam penelitian ini ada pun gaya hidup mahasiswa yang menggunakan hotspot di daerah kampus adalah mahasiswa-mahasiswa yang

ingin mencari dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen, atau ada juga yang ingin hemat tidak perlu susah lagi ke warnet apabila ingin mencari tugas kuliah. Tetapi ada pula gaya hidup mahasiswa yang menggunakan hotspot di café-café mall untuk kepentingan pribadi semata atau untuk perilaku konsumtif mahasiswa.

## **1.6. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan banyak terobosan-terobosan baru di segala bidang. Setiap inovasi perkembangan teknologi informasi tersebut telah banyak digunakan dan semakin memudahkan bagi para penggunanya. Perubahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hotspot, Hotspot merupakan suatu perubahan sosial yang terjadi di kalangan masyarakat maupun mahasiswa.

Internet telah merubah banyak hal, khususnya di dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi dan sistem jaringannya yang luas yang menciptakan banyak kemudahan akses informasi secara cepat dan lebih fleksibel. Hotspot merupakan suatu inovasi dari teknologi karena hotspot merupakan penemuan baru di dalam dunia teknologi. Dalam penelitian ini, bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap hotspot sebagai alat untuk mengakses internet dan pemanfaatan hotspot itu sendiri oleh mahasiswa dalam proses belajar atau hanya untuk hiburan semata.

Dalam hal ini yaitu hotspot dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi dan menunjang keperluan dalam proses belajar di perkuliahan, tidak dipungkiri bahwa teknologi sangat diperlukan di zaman yang serba modern ini

serta diikuti pula dengan terjadinya peralihan trend dunia seperti, *wireless computer* (jaringan komputer tanpa kabel) yaitu suatu alat dari teknologi informasi praktis dimana dalam mengakses ke jaringan internet tanpa harus tanpa harus berhubungan dengan jaringan telepon (kabel), meskipun ada kendala yaitu masih terbatasnya sinyal (*hotspot*) untuk teknologi *wireless* ini, ataupun dengan penggunaan akses internet melalui *Handphone* dengan memanfaatkan fasilitas GPRS pada *provider SIM CARD*.

Pemanfaatan *wireless* (*hotspot*) ini lah yang digunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak lagi dalam hal pendidikan, misalnya : selain dari mencari materi perkuliahan di buku bisa juga mencari materi perkuliahan di situs tertentu dengan cara mengakses *google*, *Wikipedia* dan sebagainya. Ataupun dalam hal hiburan, misalnya : dengan mengakses jejaring sosial *Facebook*, *Twitter*, *Salingsapa.com* dan sebagainya, bahkan tidak jarang ada mahasiswa yang melakukan permainan yang ada di dalam suatu internet guna untuk menenangkan pikirannya sejenak setelah mengikuti jam perkuliahan, hal ini pun hanya untuk hiburan semata.

#### **1.6.1. Teori Perubahan Sosial**

Menurut Rogers Perubahan Sosial melewati beberapa tahap, diantaranya:

1. *Invensi*, yaitu suatu situasi atau kondisi seseorang untuk bisa menciptakan ide. Ide tersebut bisa datang dari bahan pustaka, penelitian orang lain atau tulisan orang lain.

2. Adopsi, yaitu suatu proses yang menunjukkan bahwa informasi tersebut bisa diterima oleh individu maupun masyarakat.
3. Konsekuensi, yaitu keadaan individu atau masyarakat untuk bisa menerima atau menolak terhadap perubahan tersebut.

Proses perubahan masyarakat (social change) terjadi karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Selain itu manusia juga selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya.

Dalam keadaan demikian, terjadilah sebab-sebab perubahan (menurut Robert L. Sutherland, dkk) yaitu :

1. Inovasi (penemuan baru/perubahan)
2. Invensi (penemuan baru)
3. Adaptasi (penyesuaian secara sosial dan budaya)
4. Adopsi (penggunaan dari penemuan baru/teknologi)

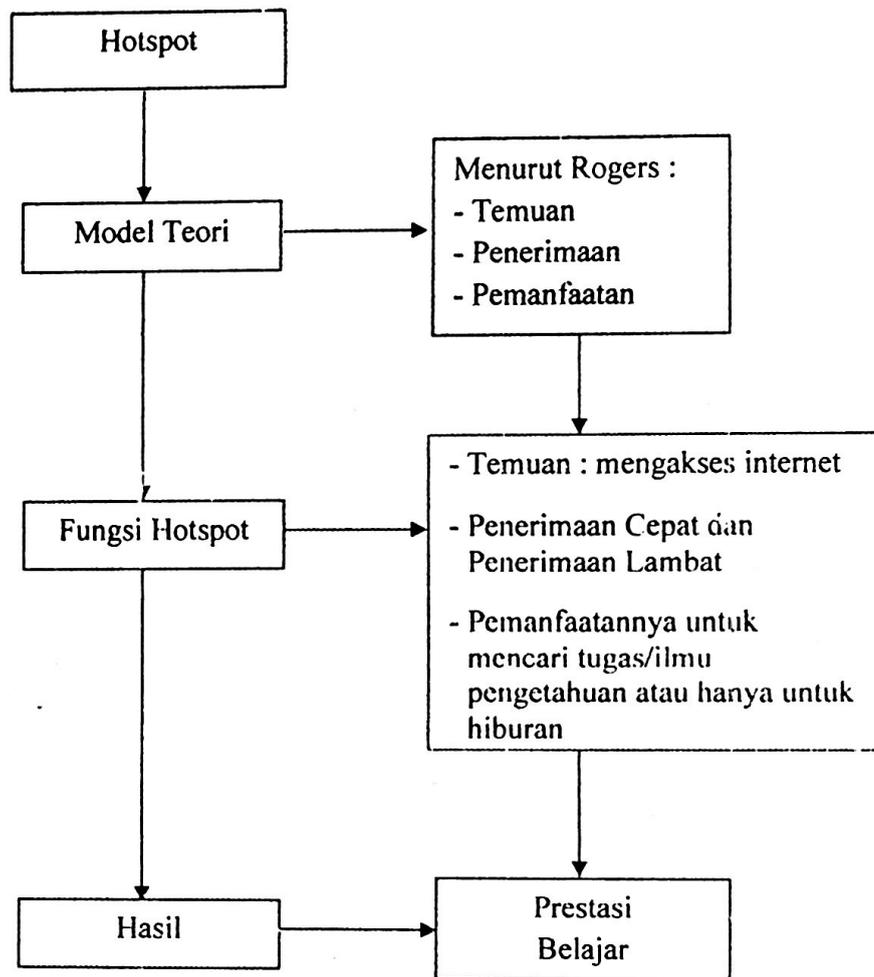
Telah dinyatakan, bahwa perubahan masyarakat dalam abad ini terutama disebabkan oleh kemajuan teknologi yang tidak lain merupakan kemajuan ilmu pengetahuan (mental) manusia itu sendiri. Salah satu dasar perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi dapat dipergunakan untuk kemajuan sosial adalah bahwa penggunaan penemuan baru diadakan dalam masyarakat yang sudah disiapkan untuk mengadakan kemajuan masyarakat yang diinginkan.

Seperti pada zaman sekarang ini hotspot merupakan penemuan baru di dalam teknologi, manfaat dari hotspot itu sendiri adalah untuk mengakses internet dengan mudah tanpa memerlukan lagi perangkat seperti kabel untuk menyambungkan pada alat komputer atau laptop dan sejenisnya. Berdasarkan

teori menurut Rogers, ada 3 bagian yaitu : temuan, penerimaan dan pemanfaatan. Temuan, untuk mengakses internet dengan cara membuka jejaring sosial (FB, twitter) atau browsing tentang mata kuliah/pendidikan. Penerimaan yang dilakukan oleh mahasiswa pun terbagi dua, yaitu : penerimaan secara cepat dan penerimaan secara lambat. Sedangkan pemanfaatan dari hotspot tersebut untuk belajar dengan cara mencari tugas kuliah, browsing ilmu pengetahuan atau hanya untuk hiburan.

Dalam hal ini terkhusus bagi mahasiswa Fisip Unsri Indralaya karena telah adanya jaringan hotspot di Kampus Fisip Unsri Indralaya sebagai alat untuk menunjang proses belajar yang dapat menghasilkan prestasi belajar mahasiswa. ([http://file.upi.edu/Direktori/Dual-modes/Inovasi\\_Pendidikan/Modul2 Proses Inovasi Pendidikan.PDF](http://file.upi.edu/Direktori/Dual-modes/Inovasi_Pendidikan/Modul2%20Proses%20Inovasi%20Pendidikan.PDF))

## BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN



### 1.7 Metode Penelitian

#### 1.7.1. Sifat dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini maka jenis metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud member

makna atas fenomena secara holistic (menyeluruh) dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan studi. Oleh karena itu temuan-temuan dalam studi kualitatif sangat dipengaruhi oleh nilai dan persepsi penelitian (*research's values and perception*). Orientasi kerja penelitian semacam ini melegimitasi pemikiran bahwa pendekatan penelitian adalah subjektif.

Sedangkan penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan hotspot oleh mahasiswa Fisip Unri Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 1.7.2. Definisi Konsep

Terdapat beberapa konsep atau istilah, yang harus dijelaskan sebelum mempelajari berbagai tinjauan pustaka atau teori. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pengertian dan untuk mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama. Beberapa istilah atau konsep tersebut adalah penerimaan, pemanfaatan, hotspot (*wi-fi*), akses, dan internet.

1. **Penerimaan** adalah sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat.
2. **Pemanfaatan** adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan proses.

3. **Perubahan Sosial** adalah perubahan yang terjadi pada unsur sosial dalam kehidupan masyarakat.
4. **Hotspot (Wi-Fi)** merupakan kependekan dari **Wireless Fidelity**, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area Networks* - WLAN) yang didasari pada spesifikasi IEEE 802.11. Standar terbaru dari spesifikasi 802.11a atau b, seperti 802.11 g, saat ini sedang dalam penyusunan, spesifikasi terbaru tersebut menawarkan banyak peningkatan mulai dari luas cakupan yang lebih jauh hingga kecepatan transfernya.
5. **Akses** adalah kegiatan yang melakukan interaksi dengan system elektronik yang berdiri sendiri atau dengan jaringan. (Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 10 tahun 2008 tentang Penggunaan system elektronik).
6. **Internet** adalah sebuah jaringan yang sangat besar yang mengkoneksikan computer dan server diseluruh dunia dalam satu jaringan yang terpusat (Deris Setiawan, 2007)

### 1.7.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang berstatus sebagai mahasiswa di Kampus Fisip Unsri Indralaya yang sering memanfaatkan akses internet.

#### 1.7.4. Informan

Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, penentuan informan dilakukan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam ramuan konteks yang unik. Yang kedua adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang muncul (Lexi J. Moleong 1998:165).

Subjek dan informan dalam penelitian ini dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjaring sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian (Bungin, 2003:206).

Informan ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini digunakan dengan cara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian (Bungin, 2003:53).

Beberapa kriteria dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fisip Unsri Jurusan Administrasi Negara dan Sosiologi tahun angkatan 2007 dan 2008 yang menggunakan *hotspot* sebagai alat untuk akses internet di Kampus Fisip Unsri Indralaya.

2. Mahasiswa yang memiliki dan membawa laptop untuk mengakses jaringan *hotspot* ke Kampus Fisip Unsri Indralaya untuk melakukan koneksi internet melalui *hotspot* yang tersedia.

Dalam penentuan informan yang peneliti ambil adalah mahasiswa Fisip Unsri Indralaya khususnya tahun angkatan 2007 dan 2008, hal ini dikarenakan keberadaan hotspot di Kampus Fisip Unsri Indralaya baru ada pada tahun 2009. Hal ini lah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa Fisip Unsri Indralaya pada tahun angkatan 2007 dan 2008 menerima keberadaan hotspot dan memanfaatkan hotspot yang dahulunya belum ada sekarang telah ada.

#### **1.7.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kampus Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya. Alasan dipilihnya lokasi penelitian adalah :

1. Tersedianya akses *hotspot* area gratis yang diperuntukkan bagi mahasiswa.
2. Baru tersedianya akses *hotspot* di Kampus Fisip Unsri Indralaya
3. Mahasiswa Fisip yang menggunakan *hotspot* di Kampus Fisip Unsri Indralaya

#### **1.7.6. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (1984:84) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti data dari jurnal penelitian, Koran, majalah, dan dokumen (Moleong, 2001:1 112). Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. **Data Primer**, yaitu sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan subyek penelitian. Data primer yang dicari menyangkut pengetahuan atau pengalaman, persepsi dan tindakan dalam melakukan pemanfaatan hotspot di Unsri oleh Mahasiswa Fisip Unsri Inralaya.
2. **Data Sekunder**, yaitu sumber data yang diperoleh sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer, sumber data sekunder didapat melalui buku-buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, artikel-artikel di internet dan kajian-kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan sosiologi, teknologi informatika (IT), komunikasi, perubahan sosial dan sosiologi pendidikan.

#### 1.7.7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

## 1. *Getting in* (pra-lapangan)

Pada tahap ini mula-mula yang peneliti lakukan adalah memilih lapangan penelitian, lapangan yang dimaksud adalah tempat dimana penelitian itu akan dilakukan sehingga memudahkan peneliti melakukan pengamatan secara mendetail agar diperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kampus Fisip Unsri Indralaya, mengingat peneliti akan meneliti tentang bentuk pemanfaatan hotspot yang dilakukan oleh mahasiswa dan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan adanya hotspot di kampus.

Setelah mendapatkan lapangan penelitian, peneliti akan mengurus perizinan yang menyangkut kelancaran dalam penelitian ini. Pertama-tama yang perlu diketahui ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian, baik dari fakultas, pemerintahan setempat serta lembaga tempat penelitian yang akan dilangsungkan. Selain itu peneliti akan melengkapi persyaratan yang memang diperlukan, seperti : surat tugas, identitas diri serta perlengkapan yang dianggap perlu (kamera foto, note book, tape recorder dan lain-lain).

Penjajakan lapangan juga sangat perlu dalam tahap ini karena peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam, maksud dan tujuannya adalah supaya peneliti bisa menilai keadaan, latar dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah seperti yang telah di gambarkan sebelumnya oleh peneliti. Penjajakan lapangan diteruskan sehingga

peneliti menjadi bagian dari anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya karena itu akan mempermudah peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan. Kirk dan Miller merumuskan segi-segi yang perlu diketahui pada tahap ini yaitu :

Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup, memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat penelitian (Meolong, 2006:131). Sehingga mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung dengan objek penelitian serta tokoh-tokoh yang berpengaruh yang dapat berperan sebagai perantara dalam memahami penelitian ini. Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau instrument penelitian yang mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti akan berhubungan langsung dengan orang atau subjek penelitian baik secara personal ataupun kelompok.

## 2. *Getting along* (Tahapan kegiatan lapangan)

Untuk memasuki pekerjaan dilapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dan persiapan diri baik secara fisik ataupun mental. Pemahaman latar penelitian ini bertujuan agar penelitian tahu apakah penelitian ini dilakukan dilatar terbuka atau tertutup. Disamping itu alat penelitian yang paling penting dan akan selalu dibawa sewaktu terjun ke lapangan adalah catatan lapangan. Catatan ini berguna pada saat mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu berupa kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama saja yang kemudian akan dilengkapi dan disempurnakan apabila sudah pulang kerumah.

## 3. *Getting out* (Tahap analisis intensif)

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menganalisis temuan-temuan dilapangan dan mencoba member tanda-tanda serta mengkategorikan penemuan

itu sehingga diperoleh data yang benar-benar diinginkan, sehingga peneliti bisa lebih mudah untuk menginterpretasikan data tersebut.

#### **1.7.8. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang merupakan suatu gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, menggambarkan, memaparkan serta menganalisis pemanfaatan hotspot oleh mahasiswa fisip unsri Indralaya.

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Habermas (1992) melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan (Burhan Bungin, 2003:229).

##### **1. Tahap Reduksi Data**

Peneliti pada tahap ini memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul, yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil observasi mengenai tempat-tempat yang sering dilakukan oleh mahasiswa untuk mengakses internet secara gratis atau tempat-tempat umum yang memiliki titik hotspot, yaitu kampus Fisip Unsri Indralaya. Dan hasil wawancara mendalam kepada informan yang sering mengakses internet di kampus Fisip Unsri Indralaya, serta hasil dokumentasi yang diperoleh di lapangan.

Data di lapangan tersebut selanjutnya dipilih dalam arti kata menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian, data yang cocok dengan maksud penelitian yang akan peneliti ambil, bagaimana penerimaan serta pemanfaatan mahasiswa Fisip Unsri Indralaya khususnya yang tahun angkatan 2006 dan 2007.

## 2. Tahap Penyajian Data

Peneliti pada tahap ini melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, artinya data mengenai keberadaan hotspot di kampus fisip unsri Indralaya serta penerimaan dan pemanfaatan hotspot itu sendiri. Uraian-uraian singkat yang diperoleh dari data tersebut disajikan ke dalam sebuah tulisan cerita dengan menggunakan kerangka pemikiran yang telah ada.

## 3. Tahap Kesimpulan

Penelitian pada tahap ini selalu melakukan uji kebenaran setiap hasil yang di dapat dari mahasiswa Fisip khususnya tahun angkatan 2007 dan 2008 Unsri Indralaya. Data yang menunjang fokus penelitian akan disesuaikan kembali dengan data-data yang didapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rieneka Cipta
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Faisal, Sanapiah. 2002. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Johnson, D.P. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif eds. Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Salim. A. 2002. *Perubahan Sosial, Sketsa teori dan Refleksi Metodologi, Kasus Indonesia*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Deris. 2008. *Trend Hotspot Yang Semakin Hot*. Palembang. On-Air @Sriwijaya TV.
- Susanto, Phil. Dan Astrid S. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung : Penerbit Bina Cipta.
- Sztompka, Piotr. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.

### Sumber lain :

- Edi Johan Syah Djula. 2010. *Implementasi Ghost (Gorontalo Hotspot) Billing System Berbasis Open Source Pada Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo.
- Indra, Antian Sitompul. 2010. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wi-Fi Terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Tahun 2010*. Surabaya

Muh Latarul Islam. 2010. *Dukungan Fasilitas Internet dan Hotspot Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Menggunakan E-Journal di Perguruan Tinggi*. Jakarta.

Meirdhany, Mesteroom. 2009. *Profil Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Hotspot 2009*. Surabaya

Nur Isnaeni. 2010. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Internet Cima Mendukung Ke riatan Perkuliahan Mahasiswa S1 Kependidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Malang

<http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-balajar:-di-sekolah/>

<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/04/ongkos-dan-penerimaan-9/>

<http://prasctyowidi.wordpress.com/2010/01/03/definisi-perubahan-sosial-dan-tipe-tipe-perubahan-sosial/>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan\\_sosial#Pengertian](http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#Pengertian)

<http://kupukuputp.blogspot.com/2009/05/difusi-inovasi-menurut-rogers.html>

[http://file.upi.edu/Direktori/Dual-modes/Inovasi\\_Pendidikan/Modul2\\_Proses Inovasi Pendidikan.PDF](http://file.upi.edu/Direktori/Dual-modes/Inovasi_Pendidikan/Modul2_Proses_Inovasi_Pendidikan.PDF)